

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN ETAP BERBASIS WEB PADA UKM DI KOTA BATAM

Puspita Rama Nopiana

Fakultas Bisnis Universitas Putera Batam

Evan Rosiska

Fakultas Teknik, Universitas Putera Batam

ABSTRACT

Research has a problem that explains that: (1) the pioneered effort is not lasting and difficult to develop (2) the low level of education and knowledge in the field of accounting (3) the lack of understanding of information technology. The purpose of this study to make information systems ETAP web-based financial statements. The financial statements presented can make the financial statements of service companies, trade and industry. The method of experimental research, by making financial report software that can be utilized for business actors in companies engaged in services, trade and industry. The result of the research explains that ETAP financial statement information system created gives output following accounting process from the initial balance, general journal, and special, general ledger, and subsidiary ledger, trial balance, journal adjustment that are processing in a computerized manner so as to provide output in the form of financial statements consisting (income statement, statement of owner equity, balance sheet) making SIKBAP Accounting can petrify business actors in presenting financial statements in accordance with the standards.

Keywords: Information System, Financial Statement, ETAP, Web

PENDAHULUAN

UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja. Tetapi akses ke lembaga keuangan sangat terbatas baru 25% atau 13 juta pelaku UKM yang mendapat akses ke lembaga keuangan (Yufi, 2016). Pemerintah Indonesia membina UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM di masing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota. Indonesia merupakan negara yang memiliki UKM/UMKM terbesar sejak tahun 2014. Berdasarkan Data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah wirausahawan di Indonesia pun melonjak tajam dari 0,24% menjadi 1,56% dari jumlah penduduk Indonesia.

UKM dalam menjalankan usahanya perlu memperhatikan kinerjanya agar tetap bertahan dan berkembang terutama kinerja laporan keuangan UKM. Laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan, Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter (Kieso, Weygant & Warfield, 2007). Beragam pemakai yang berkepentingan tersebut maka diperlukan adanya

standar dalam penyusunannya, dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami laporan keuangan. Kehadiran SAK-ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UKM dalam menyajikan laporan keuangan.

SAK-ETAP bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah, dimana maksud dari entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal (SAK-ETAP, 2009). Informasi keuangan yang diterbitkan haruslah dapat dipercaya dan disajikan dengan tepat, cepat dan *up to date* dalam penunjang pengambilan keputusan, sehingga aplikasi sistem informasi dapat membantu manajemen UKM yang ada di Kota Batam mendapatkan informasi keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Kendala yang dihadapi UKM terutama di wilayah Kepulauan Riau di Kota Batam antara lain disebabkan: (1) rendahnya pendidikan dan pengetahuan pelaku usaha dibidang akuntansi, sehingga penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan standar yang berlaku secara umum (2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, padahal pelaku usaha kecil dan menengah dituntut memahami teknologi informasi agar rencana yang diprogramkan dapat dijalankan dengan baik, (3) kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan, karena menyusun laporan keuangan masih bersifat manual, sehingga pemenuhan karakteristik kualitatif laporan keuangan jauh dari harapan khususnya memberikan informasi keuangan yang handal. Penjelasan ini dipertegas dalam artikel (Suhairi, 2006) yang menyebutkan bahwa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dirasakan sangat memberatkan bagi usaha kecil dan menengah dibandingkan dengan usaha besar. Salah satu faktor sebagai penyebab terjadinya *overload* adalah rendahnya tingkat penyusunan laporan keuangan pada UKM, dan adanya kewajiban UKM yang sama dengan usaha besar. Dengan kata lain, UKM diwajibkan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan internasional.

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi laporan keuangan ETAP berbasis web. Laporan keuangan yang disajikan dapat membuat laporan keuangan perusahaan jasa, dagang dan industri. Adapun objek perwakilan UKM yaitu CV Khazanah Century Auto mewakili perusahaan jasa dan PT Hijrah Prima Utama mewakili perusahaan dagang dan industri. Pembuatan laporan keuangan ETAP berbasis web memberikan hasil yaitu laporan keuangan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang (Mulyadi, 2010).

Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi penerima (Sutarman, 2012). Sedangkan menurut Gordon B. Davis yang diterjemahkan (Mardi, 2014) menyatakan Informasi adalah data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang dan modal dari suatu bisnis (Harahap, 2011).

Berdasarkan pemahaman di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan jaringan prosedur dalam melaksanakan kegiatan mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi yang berguna dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Pemakai yang dimaksud adalah pihak-pihak yang memerlukan informasi keuangan UKM terutama pengelola UKM terhadap pentingnya informasi akuntansi berbasis teknologi. Hal ini disebabkan informasi laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan mencapai efisiensi dan efektifitas.

Standar Laporan Keuangan ETAP

Penerapan SAK-ETAP lebih sederhana dibanding penerapan PSAK umum yang mengacu pada IFRS. Hal ini dikarenakan SAK-ETAP mengacu pada praktik akuntansi yang saat ini digunakan (Martani, 2012). Penerapan SAK-ETAP bebas diterapkan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, jika ETAP belum memiliki rencana pengembangan ke depan, bisnisnya dijalankan secara sederhana, tidak terlalu membutuhkan pendanaan dari lembaga keuangannya, maka entitas ini tidak perlu menerapkan PSAK umum (Basir, 2010).

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK-ETAP jika otoritas yang berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK-ETAP untuk pembuatan laporan keuangannya. Penerapan SAK-ETAP lebih cepat diperkenankan, jika hal itu dilakukan perusahaan, maka entitas harus menerapkan SAK-ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 (SAK-ETAP 2009).

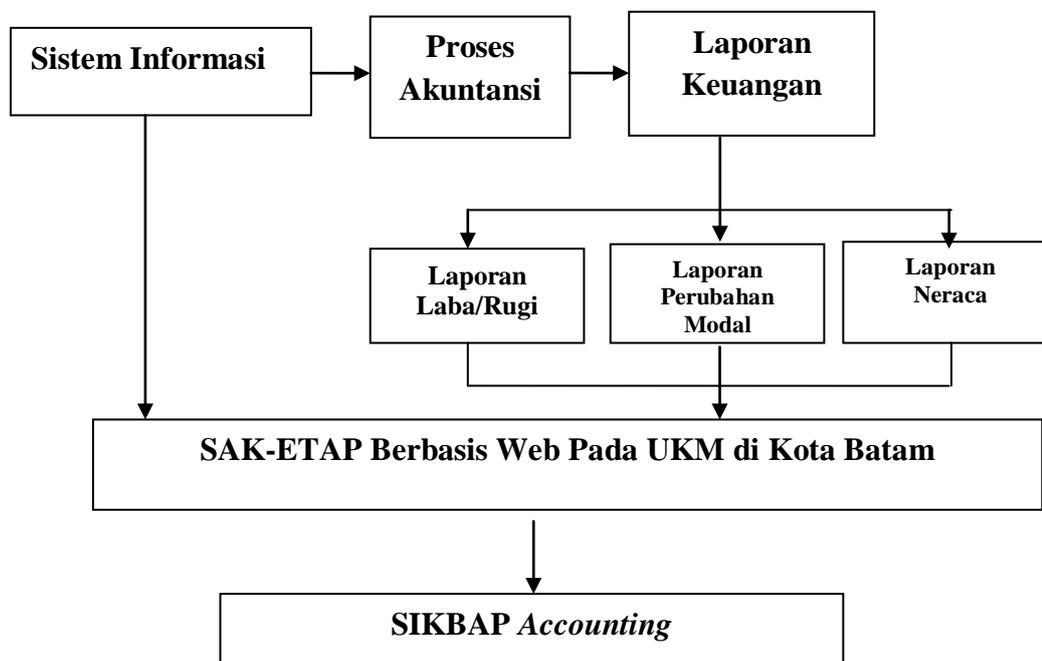
Berdasarkan penjelasan di atas, maka penerbitan SAK-ETAP bertujuan untuk implementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Pada umumnya UKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik karena UKM pada umumnya belum memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. Implementasi dari hasil penelitian akan membahas sistem informasi laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP berbasis Web Pada UKM di Kota Batam.

Berbasis Web

Pembuatan web dengan mendesain atau perancangan dalam pembangunan perangkat lunak merupakan upaya untuk mengonstruksi sebuah sistem yang memberikan kepuasan (mungkin *informal*) akan spesifikasi kebutuhan fungsional, memenuhi target, memenuhi kebutuhan implisit atau eksplisit dari segi *performansi* maupun penggunaan sumber daya, kepuasan batasan pada proses desain dari segi biaya, waktu dan perangkat. Kualitas perangkat lunak biasanya dinilai dari segi kepuasan pengguna perangkat lunak terhadap perangkat lunak yang digunakan. Web terdiri dari *page* atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan *homepage*. *Homepage* berada pada posisi teratas dengan halaman terkait berada di bawahnya. Halaman di bawah *homepage* disebut *child page* yang berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam web (Gregorius, 2001).

Kerangka Konseptual

Kerangka koseptual memberikan gambaran dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau. UKM yang akan dijadikan perwakilan objek dari penelitian ini adalah CV. Khazanah Century Auto yang beralamat di Ruko Pasar Cipta Puri Blok BB/10 Tiban Baru-Sekupang Batam untuk perusahaan jasa dan PT. Hijrah Prima Utama yang beralamat Jl. Komp. Sentosa Perdana Blok C No. 12 Batu Aji-Batam yang mewakili permasalahan untuk perusahaan dagang dan manufaktur.

Pembuatan sistem informasi dalam menyusun laporan keuangan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan membuat sistem informasi laporan keuangan berstandar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) untuk UKM. Pembuatan sistem informasi laporan keuangan dalam alur proses akuntansi yang dimulai dari jurnal setelah transaksi bisnis, posting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan laporan keuangan (Laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan neraca). Penelitian ini membuat rancangan sistem informasi laporan keuangan ETAP yang akan diberi nama "SIKBAP Accounting" (Sistem Informasi Keuangan Berstandar ETAP) Accounting. Hasil penelitian ini berupa produk perangkat lunak (software) akuntansi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pembuatan laporan keuangan mengikuti suatu proses akuntansi yang dimulai dari dokumen transaksi dan dicatat ke jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan

neraca). Pembuatan sistem informasi laporan keuangan dimulai dengan rancangan kode akun (*code account*) atau kode perkiraan terdiri dari perkiraan riil yang terdapat pada akun laporan neraca dan perkiraan nominal yang terdapat pada akun laporan laba/rugi. Penjelasan semua akun akan dipaparkan mulai dari akun harta (*aset*), kewajiban, modal, pendapatan dan biaya/beban. Penjelasan tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kelompok Perkiraan Akuntansi

Kode Akun	Perkiraan	Account
1	Harta	<i>Asset</i>
2	Kewajiban	<i>Liabilities</i>
3	Modal	<i>Equity</i>
4	Pendapatan	<i>Revenue</i>
5	Biaya / Beban	<i>Expense</i>

Pembuatan akun yang akan digunakan dalam SIKBAP *accounting* disajikan berdasarkan jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Penyajian akun bersifat standar dan *user* dapat menambah dan menghapus akun yang tidak digunakan di dalam laporan keuangan perusahaan berdasarkan jenis perusahaan. Adapun akun yang disajikan didalam SIKBAP *Accounting* sebagai berikut:

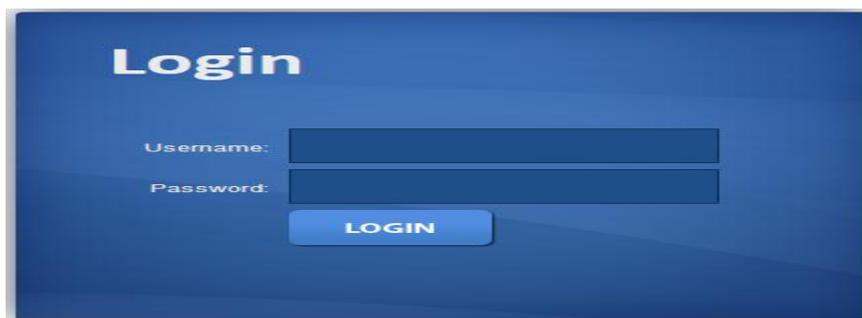
Tabel 4.2 Daftar Akun Laporan Keuangan

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
1-1	Asset	Kelompok
1-11	Asset Lancar	Golongan
1-111	Kas dan Setara Kas	Jenis
1-112	Persediaan	Jenis
1-113	Piutang Usaha	Jenis
1-1131	Penyisihan Piutang Usaha	Urutan
1-114	Wesel Tagih	Jenis
1-115	Perlengkapan	Jenis
1-116	Biaya Dibayar Dimuka	Jenis
1-117	Pajak Dibayar Dimuka	Jenis
1-21	Aset Tidak Lancar	Golongan
1-211	Properti Investasi	Jenis
1-212	Aset Tetap	Jenis
1-2121	Peralatan	Jenis
1-21210	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Urutan
1-2122	Gedung	Jenis
1-21220	Akumulasi Penyusutan Gedung	Urutan
1-2123	Tanah	Jenis
1-21230	Mesin	Jenis
1-2124	Akumulasi Penyusutan Mesin	Urutan
1-2125	Kendaraan	Jenis
1-21250	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Urutan

1-213	Aset Tidak Berwujud	Jenis
1-214	Aset Lainnya	Jenis
2-1	KEWAJIBAN	Kelompok
2-11	Kewajiban Jangka Pendek	Golongan
2-111	Hutang Usaha	Jenis
2-112	Hutang Bank Jangka Pendek	Jenis
2-113	Hutang Pajak	Jenis
2-114	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Jenis
2-21	Kewajiban Jangka Panjang	Golongan
2-211	Hutang Jangka Panjang	Jenis
2-212	Kewajiban imbalan pasca kerja	Jenis
2-213	Hutang Obligasi	Jenis
2-214	Hutang Hipotek	Jenis
3-1	MODAL	Kelompok
3-11	Modal Disetor	Golongan
3-21	Saldo Laba	Golongan
3-211	Saldo Laba / Rugi ditahan	Jenis
3-212	Saldo Laba / Rugi berjalan	Jenis
3-213	Prive	Jenis
3-214	Deviden	Jenis
4-1	PENDAPATAN	Kelompok
4-111	Penjualan	Jenis
4-1110	Return Penjualan	Urutan
4-1111	Potongan Penjualan	Urutan
4-1112	Harga Pokok Penjualan	Urutan
4-112	Pendapatan Lain-Lain	Jenis
4-121	Pembelian	Jenis
4-1210	Return Pembelian	Urutan
4-1211	Potongan Pembelian	Urutan
5-1	BEBAN	Kelompok
5-11	Beban Penjualan	Golongan
5-111	Biaya Iklan	Jenis
5-112	Biaya Angkut Penjualan	Jenis
5-21	Beban Administrasi dan Umum	Golongan
5-211	Biaya Telepon, Air dan Listrik	Jenis

Berdasarkan kode dan akun di atas, maka penggunaan akun di sesuaikan dengan jenis perusahaan dan kebutuhan dari akun laporan keuangan pada UKM. Akun yang dibuat bersifat standar ini disediakan di dalam *database* pada rancangan sistem yang akan disajikan. Kode akun dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penambahan dan perubahan kode akun tentunya tidak mengubah kaedah dari pengkodean akun sesuai dengan standar akuntansi.

Pembuatan sistem informasi laporan keuangan ETAP dirancang dengan proses komputerisasi. Adapun tahapan pertama dengan tampilan *Interface* yang akan ditampilkan kepada *user* yaitu *login*, *sign-up*, *form* sebuah aplikasi sistem informasi laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Pada *interface login* hanya ada beberapa objek diantaranya:



Gambar 4.1 Interface login SIKBAP Accounting

User name dan *password* menggunakan jenis data *textfield*, sedangkan kedua kotak disebelah *user name* dan *password* menggunakan jenis data *varchar*. Pada kotak *password* digunakan tipe *password* untuk membuat input menjadi bintang sehingga tidak bisa dibaca. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dari sebuah sistem. Login merupakan akses masuk pada aplikasi SIKBAP Accounting dengan *username* dan *password* awal yang sudah dibuat sebelumnya.

Pembuatan menu pada SIKBAP Accounting dapat digunakan oleh *user* dalam memilih menu dalam bekerja. Menu pada sebuah sistem merupakan alat dalam menyelesaikan pekerjaan dalam menyajikan laporan keuangan. Tampilan menu pada SIKBAP Accounting dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Menu Sistem SIKBAP Accounting

Gambar di atas, menyajikan menu yang merupakan alat menyelesaikan proses laporan keuangan, dimana menu sistem SIKBAP terdiri dari Home, yang merupakan tampilan awal sistem, data *user*, transaksi, laporan dan logout untuk keluar dari sistem atau menu ditutup. Berdasarkan menu sistem SIKBAP Accounting yang telah dirancang, maka proses entri disajikan pada menu transaksi, sehingga menu laporan menampilkan seluruh proses akuntansi.

Menu laporan yang terdiri dari neraca awal, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan (laporan laba/rugi, perubahan ekuitas, laporan neraca). Adapun tampilan dari tujuan penelitian ini menyajikan laporan keuangan sesuai dengan objek perwakilan. Uji coba *software* penelitian dilakukan pada PT. Hijrah Prima Utama untuk perusahaan dagang dan manufaktur, sedangkan perusahaan jasa CV. Khazanah Century Auto. Hasil uji coba dalam menyajikan laporan keuangan dalam pembahasan hanya disajikan pada perwakilan perusahaan dagang dan manufaktur saja. Hal ini disebabkan proses laporannya lebih lengkap yang juga sudah mewakili dari proses perusahaan jasa. Adapun bentuk *ouput* yang dihasilkan dapat dilihat sebagai berikut:

PT HIJRAH PRIMA UTAMA
NERACA SALDO AWAL
PER DESEMBER 2016

KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
KAS		Rp 155.000.000	
PIUTANG USAHA		Rp 178.000.000	
PERSEDIAAN		Rp 16.200.000	
PERLENGKAPAN KANTOR		Rp 12.000.000	
ASET TETAP		Rp 460.000.000	
AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP			Rp 21.200.000
UTANG USAHA			Rp 125.000.000
UTANG BANK			Rp 330.000.000
MODAL SAHAM			Rp 250.000.000
LABA DITAHAN			Rp 95.000.000
TOTAL		Rp 821.200.000	Rp 821.200.000

Gambar 4.3 Laporan Neraca Saldo Awal Periode

PT HIJRAH PRIMA UTAMA
JURNAL UMUM
PER DESEMBER 2016

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
2012				
OKT 4	PEMBELIAN		Rp 26.000.000	
	UTANG USAHA			Rp 26.000.000
6	PERLENGKAPAN KANTOR		Rp 2.500.000	
	KAS			Rp 2.500.000
11	UTANG USAHA		Rp 22.000.000	
	KAS			Rp 22.000.000
12	ASET TETAP		Rp 4.200.000	
	KAS			Rp 4.200.000
19	BIAYA BUNGA		Rp 1.500.000	
	KAS			Rp 1.500.000
20	BIAYA IKLAN		Rp 2.500.000	
	KAS			Rp 2.500.000
21	PIUTANG USAHA		Rp 22.000.000	
	PENJUALAN			Rp 22.000.000
22	KAS		Rp 36.000.000	
	POTONGAN PENJUALAN		Rp 1.000.000	
	PENJUALAN			Rp 37.000.000
23	PEMBELIAN		Rp 35.000.000	
	POTONGAN PEMBELIAN			Rp 2.000.000
	KAS			Rp 33.000.000
26	BIAYA PENGIRIMAN		Rp 1.500.000	
	KAS			Rp 1.500.000
28	BIAYA GAJI		Rp 2.700.000	
	KAS			Rp 2.700.000
	TOTAL		Rp 156.900.000	Rp 156.900.000

Gambar 4.6 Laporan Neraca Saldo

PT HIJRAH PRIMA UTAMA
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE DESEMBER 2016

PENJUALAN	RP	59.000.000,00	
POTONGAN PENJUALAN	RP	(1.000.000,00)	
PENJUALAN BERSIH			RP 58.000.000,00
HARGA POKOK PENJUALAN			
PERSEDIAAN AWAL	RP	16.200.000,00	
PEMBELIAN	RP	63.000.000,00	
POTONGAN PEMBELIAN	RP	(2.000.000,00)	
PEMBELIAN BERSIH	RP	59.000.000,00	+
BARANG YG TERSEDIA UNTUK DIJUAL	RP	75.200.000,00	
PERSEDIAAN AKHIR	RP	(16.200.000,00)	
HPP			RP 59.000.000,00
DIKURANGI			RP (1.000.000,00)
BEBAN OPERASI			
BIAYA GAJI	RP	2.700.000,00	
BIAYA IKLAN	RP	2.500.000,00	
BIAYA PENGIRIMAN	RP	1.500.000,00	
BIAYA BUNGA	RP	1.500.000,00	
BIAYA PERLENGKAPAN KANTOR	RP	1.000.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN ASET TETAP	RP	500.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	RP	1.000.000,00	
			RP 10.700.000,00
RUGI USAHA			RP 11.700.000,00

Gambar 4.7 Laporan Laba/Rugi

PT HIJRAH PRIMA UTAMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE DESEMBER 2016

Keterangan	Modal Saham	Laba Ditahan	Ekuitas
* Saldo Awal	Rp 250.000.000,00	Rp 95.000.000,00	Rp 345.000.000,00
*Perubahan			
Tambahkan Setoran Modal			
Rugi Usaha		Rp(11.700.000,00)	Rp (11.700.000,00)
Dividen			
*Saldo Akhir	Rp 250.000.000,00	Rp 83.300.000,00	Rp 333.300.000,00

Gambar 4.8 Laporan Perubahan Ekuitas

PT HURAH PRIMA UTAMA NERACA PERIODE DESEMBER 2016			
ASET		KEWAJIBAN + MODAL	
KAS	RP 121.100.000,00	UTANG USAHA	RP 129.000.000,00
PIUTANG	RP 200.000.000,00	UTANG BANK	RP 330.000.000,00
PERSEDIAAN	RP 16.200.000,00	MODAL SAHAM	RP 250.000.000,00
PERLENGKAPAN	RP 13.500.000,00	LABA DITAHAN	RP 83.300.000,00
ASET TETAP	RP 464.200.000,00		
AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP	RP (21.700.000,00)		
AKUM. PENYUSUTAN GEDUNG	RP (1.000.000,00)		
TOTAL	RP 792.300.000,00	TOTAL	RP 792.300.000,00

Gambar 4.9 Laporan Neraca

SIMPULAN dan SARAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) pengkajian permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada UKM yang menjadi perwakilan yaitu CV Khazanah Century Auto untuk perusahaan jasa dan PT Hijrah Prima Utama untuk perusahaan dagang dan manufaktur. Permasalahan yang didapatkan pada umumnya adalah pengolahan laporan keuangan masih bersifat manual, meskipun sudah menggunakan komputer tetapi proses dan penyimpanan masih menggunakan Ms. Excel, 2) Pembuatan sistem informasi yang dibangun diberi nama *SIKBAP* (Sistem Informasi Keuangan Berstandar ETAP) *Accounting*. 3) *Output* yang akan ditampilkan adalah informasi laporan keuangan mengikuti proses akuntansi mulai dari neraca awal, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan (laporan laba/rugi, perubahan ekuitas, laporan neraca), sehingga pembuatan *SIKBAP Accounting* dapat membantu pelaku usaha dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar. Penulis menyarankan kepada Usaha Kecil Menengah (UKM), sebaiknya mengganti sistem manual dengan sistem aplikasi agar pekerjaan dalam membuat laporan keuangan mudah disajikan, sehingga

dapat mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan terutama pihak manajemen. Bagi masyarakat bisnis dan pembaca laporan agar memberikan kritikan terhadap penelitian yang positif dan membangun kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir, Syarief. (2010). *Persiapan Penerapan PSAK ETAP*. Jakarta: Newsletter: Akuntansi, Audit, Perpajakan & Manajemen
- Gregorius, Agung,. (2001). *WAP (Wireless Application Protocol) Programming dengan WML*. Panduan. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Kieso, E Donald and Weygand, Jerry J and Warfield, D Terry. (2007). *Akutansi Intermediate*. Edisi Kesepuluh. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit: Ghalia Indonesia, Bogor
- Martani, Dwi.dkk,. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Buku1. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sutarman. (2012). *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yofi, Ega Bara. 2016. <http://mariahendriani.blogspot.co.id/2012/12/artikel-peran-umkm-dalam-perekonomian.html>